



Daily Research

14 Juli 2021

Statistics 13 Juli 2021

IHSG	6012	-66.53	-1.09%
DOW 30	34888	-107.39	-0.31%
S&P 500	4369	-15.42	-0.35%
Nasdaq	14677	-55.6	-0.38%
DAX	15789	-0.87	-0.01%
FTSE 100	7124	-0.70	-0.01%
CAC 40	6558	-0.78	-0.01%
Nikkei	28718	+149.22	+0.52%
HSI	27885	+434.62	+1.58%
Shanghai	3566	+18.69	+0.53%
KOSPI	3271	+24.91	+0.77%
Gold	1807	+1.85	+0.10%
Timah	32360	+325.00	+1.01%
Nikel	18720	+57.50	+0.31%
WTI Oil	75.22	+1.12	+1.51%
Coal Aug	138.00	+1.60	+1.17%
CPO	3989	-31.00	-0.77%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

HOKI ; 15 Juli 2021; IDR 1

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

ASSA ; 12 Juli 2021 ; 80:453 ; IDR1200
SAME ; 12 Juli 2021 ; 4395:10000; IDR 478

RUPS (Hari Pelaksanaan)

12 Juli 2021 : TMPO, RISE, DGK
14 Juli 2021 : TOPS, SDRA, PADI
15 Juli 2021 : TAMU, PUDP, MOLI, JECC, ASBI.
16 Juli 2021 : MPPA, INDX, BSMR.

ECONOMICS CALENDAR

Senin 12 Juli 2021

Pidato anggota FOMC

Selasa 13 Juli 2021

Neraca dagang China
IHK Inti US

Rabu 14 Juli 2021

IHK inti GBP

Kamis 15 July 2021

PDB China
Neraca dagang Indonesia

Jumat 16 July 2021

Penjualan ritel Indonesia
Penjualan ritel US

Profindo Research 14 Juli 2021

Tiga indeks utama Wall Street ditutup melemah pada Selasa (13/7) setelah terjadi lonjakan inflasi tertinggi dalam 13 tahun terakhir. Investor mengkhawatirkan terjadi kenaikan suku bunga yang dapat mengakibatkan *rally* saham yang telah naik dua kali lipat dari low tahun 2020 dapat berakhir.

Dow30 -0.31%, S&P500 -0.35% Nasdaq -0.38%

Bursa Eropa bergerak stagnan perdagangan Rabu (14/7), jelang rilis kinerja keuangan emiten multinasional yang tercatat di bursa Amerika Serikat (AS) dan rilis data inflasi US.

DAX -0.01%, FTSE100 -0.01%, CAC40 -0.01%

Mayoritas bursa Asia ditutup positif pada perdagangan Selasa (13/7), di tengah sikap investor yang menanti pidato ketua bank sentral Amerika Serikat (AS) The Fed dan jelang rilis kinerja keuangan emiten multinasional yang tercatat di bursa AS.

Nikkei +0.52%, HSI +1.58%, Shanghai +0.53%, Kospi +0.77%.

Harga emas dunia bergerak relative flat pada perdagangan Selasa (13/7), memangkas keuntungan pada awal sesi setelah CPI meningkat yang mengakibatkan kenaikan nilai USD. Harga minyak WTI ditutup menguat disaat investor berekspektasi stok minyak US mengalami penurunan yang signifikan diakibatkan oleh meningkatnya permintaan akibat pertumbuhan ekonomi.

Gold +0.10%, WTI Oil 1.51%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Selasa 13 Juli 2021 ditutup pada 6012, ditutup melemah 1.29%. IHSG bergerak gagal menembus resisten 6110 dan ditutup melemah membentuk marobozu. *Stochastic* bergerak negative dan *MACD flat*. Transaksi IHSG sebesar 11.151 Trilyun, Sektor *idxtechno* dan *idxinfra* menjadi sektor pengerek IHSG. Asing *netbuy* 91.69 Miliar. Pada perdagangan Rabu 13 Juli 2021, IHSG diprediksi bergerak melemah dengan support 5980 dan resisten pada 6030. Saham saham yang dapat diperhatikan **ADRO, BJBR, DSNG, ICBP, JSMR dan RALS**.

PER & PBV EMITEN

	PE	PBV	MarCap
AGRI			
AALI	23.3	1.01	14.6 T
LSIP	8.0	0.79	7.2 T
DSNG	11.1	0.97	5.4 T
SSMS	7.1	1.81	7.8 T
OTO			
ASII	13.2	1.33	198.8 T
IMAS	-4.7	0.56	3.6 T
GJTL	3.2	0.43	2.6 T
AUTO	2318.6	0.52	5.2 T
BANKING			
BBCA	27.0	4.29	742.1 T
BBRI	24.8	2.59	465.9 T
BMRI	17.8	1.43	269.3 T
BBNI	61.5	0.93	86.4 T
BBTN	7.6	0.95	14.1 T
BJBR	6.9	1.18	12.2 T
ARTO	-700.9	12.97	192.6 T
CEMENT			
INTP	22.1	2.00	39.2 T
SMGR	18.2	1.84	52.8 T
SMBR	59.7	2.38	5.9 T
CIGAR			
GGRM	11.5	1.15	79.2 T
WIIM	6.0	1.52	1.2 T
HMSPI	17.0	4.87	134.3 T
CONSTRUCTION			
PTPP	34.3	0.79	5.5 T
WSKT	-1.5	2.08	11.7 T
Wika	53.4	1.05	8.9 T
ADHI	152.0	0.70	2.5 T
ACST	-0.4	10.27	1.4 T
CONSUMER			
INDF	8.6	1.30	56.9 T
ICBP	16.5	3.40	99.7 T
MYOR	26.5	4.95	50.3 T
UNVR	27.8	38.23	186.6 T
SIDO	23.3	7.98	22.3 T
RITEL			
MAPI	-19.5	2.27	10.8 T
ERAA	11.9	1.43	10.0 T
RALS	-18.4	1.45	4.5 T
ACES	40.6	4.86	26.5 T
LPPF	-7.2	8.23	6.6 T
PROPERTY			
APLN	134.2	0.43	3.0 T
ASRI	100.0	0.46	3.1 T
BSDE	33.1	0.77	19.9 T
CTRA	12.0	1.30	17.5 T
LPKR	-1.7	0.77	11.2 T
PWON	18.8	1.75	21.0 T
SMRA	66.1	1.97	13.6 T
TELCO			
TLKM	14.5	3.12	313.0 T
ISAT	540.7	2.82	33.0 T
EXCL	-31.4	1.15	27.7 T
TBIG	65.7	4.83	70.1 T
TOWR	21.2	5.05	66.2 T
MINING			
ADRO	22.8	0.67	40.0 T
PTBA	11.7	1.69	23.8 T
ANTM	29.6	2.73	62.2 T
TINS	142.0	2.38	12.1 T
HRUM	11.9	2.19	13.0 T
INDY	-4.3	0.75	6.8 T
ITMG	16.5	0.97	16.3 T

News Update

Permodalan PT Acset Indonusa Tbk (ACST) akan semakin kokoh. Emiten jasa konstruksi ini berniat menggelar aksi korporasi penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) atau *private placement*. Acset akan menerbitkan 15 miliar saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Dalam keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), Senin (12/7), ACST menyebut PT Karya Supra Perkasa berencana untuk mengambil bagian sebanyak-banyaknya 15 miliar saham pada aksi korporasi ini. Artinya, seluruh saham PMTHMETD akan diserap oleh pemegang 64,84% saham Acset. (**Kontan**)

PT Diamond Citra Propertindo Tbk (**DADA**) berencana melakukan penawaran umum terbatas (PUT) I dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD). DADA akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 14,35 miliar saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham. Adapun pada 5 Maret 2021, PT Karya Permata Inovasi Indonesia selaku pemegang saham utama dan pengendali, serta Tjandra Tjokrodiplinto yang juga pemegang saham Diamond Citra telah menyatakan tidak akan melaksanakan HMETD yang dimilikinya. Keduanya juga tidak akan mengalihkan HMETD kepada pihak lain. (**Kontan**)

PT Waskita Karya Tbk (**WSKT**) bakal mendapatkan dana segar sebesar Rp 7,9 triliun dari pemerintah. Kucuran dana segar ini akan segera dicairkan pada periode semester kedua tahun ini. Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati dalam paparannya menyampaikan, kucuran modal tersebut digunakan untuk penyelesaian pembangunan tujuh ruas jalan tol Trans Jawa dan Sumatra. (**Kontan**)

Emiten farmasi PT Kimia Farma Tbk (**KAEF**) berencana melakukan penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) atau rights issue. Nantinya, HMETD diberikan kepada pearly pemegang saham untuk mengambil bagian dalam penerbitan surat utang wajib konversi atau Obligasi Wajib Konversi (OWK). Kemudian, OWK akan dikonversi menjadi sebanyak-banyaknya 2,78 miliar saham seri B dengan nilai nominal Rp 100. (**Kontan**)

PT ABM Investama Tbk (**ABMM**) masih berencana mengakuisisi tambang batubara baru. Kalau tidak ada aral melintang, agenda akuisisi tambang batubara anyar ini bakal direalisasikan pada semester kedua tahun ini. Direktur ABMM Adrian Erlangga mengatakan, rencana ini bertujuan untuk menambah cadangan batubara perusahaan, bukan didorong oleh tren pergerakan harga batubara yang terus positif beberapa waktu belakangan ini. (**Kontan**)

Profindo Technical Analysis 14 Juli 2021

PT Adaro Energy TBK (ADRO)



Pada perdagangan Selasa 13 Juli 2021 ditutup pada 1230 atau melemah 0.4%. Secara teknikal ADRO saat ini berada pada area support, berpotensi teknikal rebound menguji resisten 1260.

BUY 1210-1220
TARGET PRICE 1260
STOPLOSS < 1190

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten TBK (BJBR)



Pada perdagangan Selasa 13 Juli 2021 ditutup pada 1225 atau melemah 0.4%. Secara teknikal BJBR saat ini berada pada area support, memiliki risk to reward rasio yang menarik. Berpotensi teknikal rebound menguji resisten 1280

BUY 1220-1225
TARGET PRICE 1280
STOPLOSS < 1200

PT Dharma Satya Nusantara TBK (DSNG)



Pada perdagangan Selasa 13 Juli 2021 ditutup pada 525 atau melemah 1.9%. Secara teknikal, DSNG sedang konsolidasi membentuk triangle. Pada perdagangan Selasa, DSNG berhasil rebound dari support triangle dan membentuk candle hammer. Berpotensi rebound menguji resisten 555

BUY 525-520
TARGET PRICE 555
STOPLOSS < 510

**PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
(ICBP)**



Pada perdagangan Selasa 13 Juli 2021 ditutup pada 8950 atau menguat 1.4%. Secara teknikal ICBP berhasil membentuk pattern inverted head and shoulder, Berpotensi menguat menuju resisten terdekat di 9250.

BUY 8800-8850
TARGET PRICE 9250
STOPLOSS < 8675

**PT Jasa Marga (PERSERO) TBK
(JSMR)**



Pada perdagangan Selasa 13 Juli 2021 ditutup pada 3390 atau menguat 2.7%. Secara teknikal JSMR berhasil rebound dari support dan membentuk morning star, stochastic menunjukkan sinyal buy, berpotensi menguat menguji resisten 3540

BUY 3350-3370
TARGET PRICE 3540
STOPLOSS < 3300

**PT Ramayana Lestari Sentosa TBK
(RALS)**



Pada perdagangan Selasa 13 Juli 2021 ditutup pada 650 atau menguat 0.8% Secara teknikal RALS sedang sideways dengan range 645-700, Jika dapat bertahan diatas 645, RALS berpotensi menguat menguji resisten 700.

BUY 645-650
TARGET PRICE 700
STOPLOSS < 635

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclikProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN
SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).